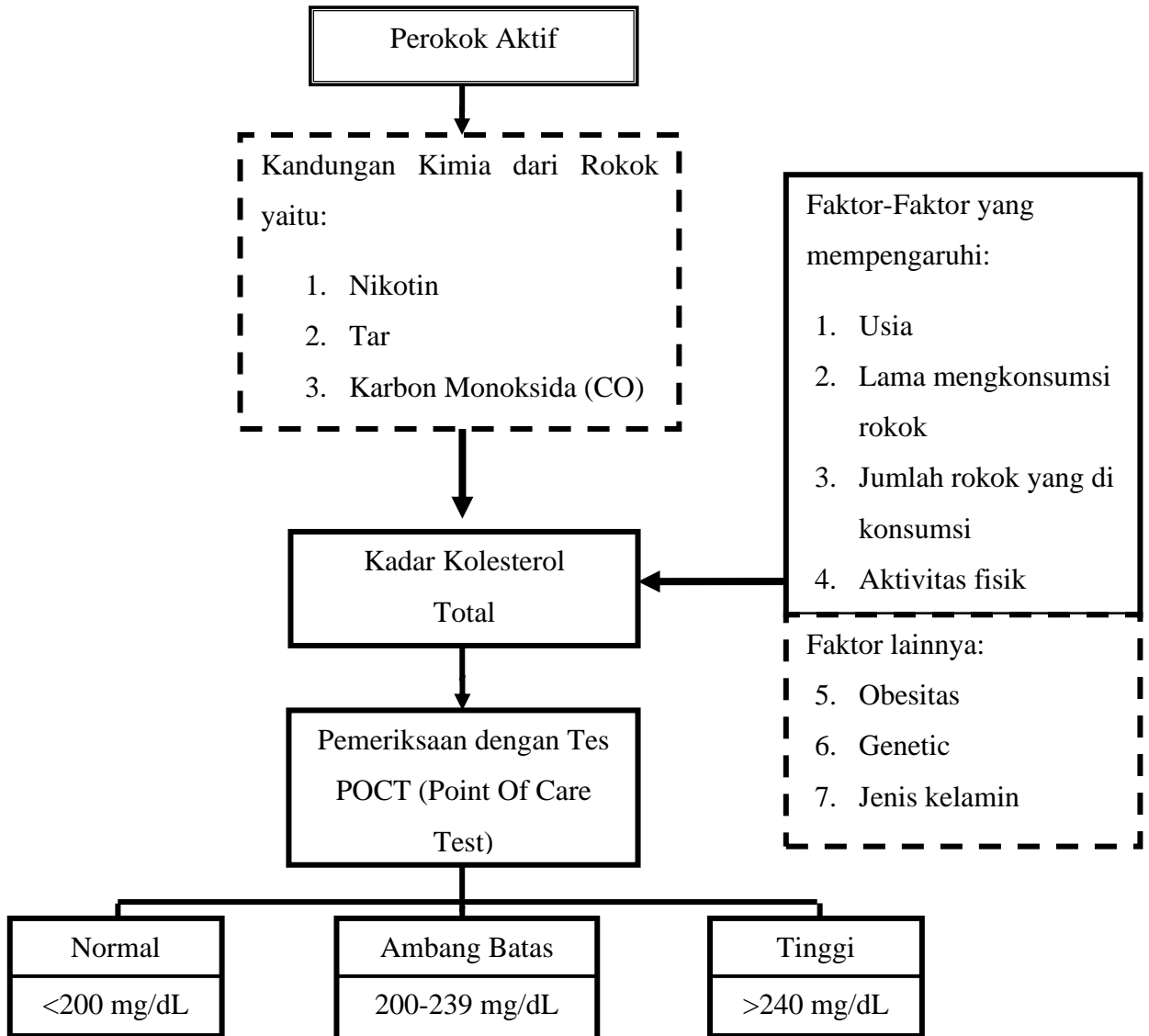


## BAB III

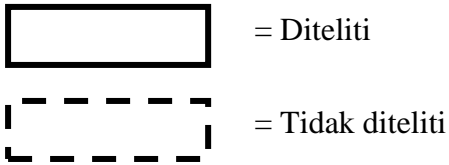
### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

**Keterangan:**



Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa Kandungan kimia dari asap perokok aktif memiliki kandungan seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida (CO). Kandungan tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan tubuh dan dapat meningkatkan kadar kolesterol total dalam darah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan kadar kolesterol yaitu faktor usia, lama mengkonsumsi rokok, jumlah rokok yang dikonsumsi, aktivitas fisik, obesitas, genetic, dan jenis kelamin. Pada perokok aktif, perlu dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total dengan menggunakan metode POCT (Point Of Care Test) untuk mengetahui kenaikan kadar kolesterol total dalam darah. Nilai normal dari kadar kolesterol total menurut kemenskes 2019 yaitu normal <200 md/dL, border line 200-239 mg/dL, dan tinggi >240 mg/dL.

**B. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu kadar kolesterol total pada perokok aktif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun skala data didalam definisi operasional menurut (Sugiyono 2012), yaitu:

- a. Skala data Nominal adalah skala data dimana peneliti memberikan tanda untuk kategori atau kelompok, seperti jenis kelamin/gender, suku bangsa, agama, dan jenis rambut.
- b. Skala data ordinal adalah skala yang tidak hanya membedakan varianle menurut kategori, tetapi juga ada ranking di antara kategori tersebut, seperti stadium kanker dan tingkatan depresi.
- c. Skala data interval adalah skala data yang dapat menggunakan operasi matematik tertentu pada data yang dikumpulkan dari responden. Pada skala ini dapat dihitung rata-rata dan standar deviasi dari jawaban-jawaban atau variabel yang diteliti, seperti IQ dan sikap atau attitude.
- d. Skala data rasio adalah skala data yang memiliki semua sifat yang telah disebutkan, yaitu ada perbedaan ranking, jarak dan memiliki nilai 0 mutlak. Seperti umur dan berat badan.

Tabel 2  
Definisi Operasional Variabel

| Variabel Penelitian    | Definisi   | Cara Ukur   | Kategori  | Skala    |
|------------------------|--|---|---|----------|
| 1                      | 2  | 3   | 4   | 5        |
| Perokok Aktif          | Perokok aktif merupakan orang yang mengonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun meskipun hanya 1 (satu) batang dalam sehari. | Wawancara   | -   | Nominal  |
| Kadar Kolesterol Total | Kolesterol total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol HDL, kolesterol LDL, dan trigliserida dalam setiap desiliter darah.       | Pemeriksaan dengan menggunakan alat POCT ( <i>Point Of Care Test</i> ). | - Normal: <200 mg/dl<br>- Ambang Batas: 200-239 mg/dl<br>- Tinggi: >240 mg/dl   | Ratio    |
| Usia                   | Lama waktu hidup terhitung sejak lahir.  | Kuisisioner   | Berdasarkan kelompok usia menurut (Riskesdas, 2018)<br>- (20-24) tahun<br>- (25-29) tahun<br>- (30-34) tahun<br>- (35-39) tahun<br>- (40-44) tahun<br>- (45-49) tahun | Interval |
| Aktivitas Fisik        | Jenis aktifitas fisik yang dilakukan dalam 7 hari berdasarkan kuisisioner IPAQ   | Kuisisioner   | Ringan<br>Sedang<br>Berat   | Ordinal  |

---

tahun 2005.

---

|   |  |                    |             |   |         |
|---|--|--------------------|-------------|---|---------|
| Lama mengonsumsi rokok                    | Lama seseorang mengonsumsi rokok dari mengonsumsi rokok hingga penelitian dilakukan. | waktu rokoker awal | Kuisisioner | ≤5 tahun<br>6-10 tahun<br>≥10 tahun   | Ratio   |
| Jumlah rokok yang dikonsumsi dalam sehari | Jumlah Rokok yang dikonsumsi seseorang perhari                                       |                    | Kuisisioner | Ringan (1-10 batang perhari)<br>Sedang (11-20 batang perhari)<br>Berat (>20 batang perhari) | Ordinal |

---